

# Evaluasi Jaringan dan Interaksi Tim Sukses Pileg Tahun 2019 Melalui *Social Network Analysis* (SNA)

Nining Fitriani<sup>1</sup>, Irwan Sembiring<sup>2</sup>, Kristoko Dwi Hartomo<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Kristen Satya Wacana,  
Salatiga, 50715, Indonesia, [ningjeporo@gmail.com](mailto:ningjeporo@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Kristen Satya Wacana,  
Salatiga, 50715, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Kristen Satya Wacana,  
Salatiga, 50715, Indonesia

---

## ABSTRACT

*The 2019 elections in Indonesia was slightly different from the previous elections because the elections were held simultaneously. It made more difficult for the community to make their choices. Public was faced with a larger number of candidates who were not necessary known as legislative candidates' socialization is very important. This research discussed the process of network formation and network structure that was formed. Data collection was carried out through observation, interviews and questionnaires with 50 respondents as research samples. The data obtained were processed using the UCINET tool which was then analyzed using Social Network Analysis (SNA). The results showed that the process of network formation occurred because of interpersonal contact between actors, the experiences of being a successful team and relationships history between actors. The network structure formed was closed with a high level of communication density that is 0,976. It was meant that all actors made communication each other intensively. The actor who became the network booster was actor id#02 which always appears in every click that was formed.*

## ABSTRACT

Pemilu tahun 2019 di Indonesia sedikit berbeda dengan pemilu sebelumnya karena pada tahun 2019 ini pemilu dilaksanakan secara serentak. Hal ini membuat masyarakat sulit dalam menentukan pilihannya. Masyarakat dihadapkan pada jumlah calon yang banyak terutama calon legislatif yang belum tentu dikenal sehingga sosialisasi caleg dirasa sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembentukan jaringan dan mempelajari struktur jaringan yang terbentuk. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan kuesioner terhadap 50 responden sebagai sampel penelitian. Data yang diperoleh diolah dengan tools UCINET yang kemudian dianalisa menggunakan *Social Network Analysis* (SNA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembentukan jaringan terjadi karena adanya kontak antar aktor, pengalaman menjadi tim sukses dan riwayat hubungan antar aktor. Struktur jaringan yang terbentuk bersifat tertutup dengan tingkat *density* komunikasi tinggi yaitu 0,976. Hal ini berarti seluruh aktor dalam jaringan saling berkomunikasi. Aktor yang menjadi penggerak jaringan adalah aktor id#02 yang selalu muncul disetiap *clique* (pengelompokan) yang terbentuk